

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan prioritas utama perusahaan dengan tujuan mencapai laba yang maksimal dan meningkatkan pertumbuhan serta mempertahankan keseimbangan.

Pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan sering sekali berhubungan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan, diantaranya dengan pemberi kartu kredit dan dalam mencapai tujuan perusahaan selalu mengalami hambatan baik itu dari dalam atau dari luar perusahaan. Maka untuk mengatasi hal tersebut diperlukan pengendalian intern agar dapat membantu memperlancar kegiatan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya sarana penunjang yang digunakan perusahaan dalam upaya memperlancar produktivitas dan keseimbangan usaha yang dilakukan perusahaan. Karena itulah,peranan akuntansi semakin penting.

Akuntansi adalah suatu sarana yang menjembatani antar pihak pimpinan dengan pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan,melalui proses akuntansi akan dihasilkan laporan keuangan yang akan dipakai untuk mengkomunikasikan dana keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut. Selain itu akuntansi juga berfungsi sebagai suatu alat untuk mengawasi dan mengamankan harta kekayaan perusahaan.

Dalam suatu perusahaan, selalu terdapat asset tetap untuk menjalankan operasinya agar seluruh kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik, maka diperlukan factor-faktor pendukung dari segenap anggota organisasi

Terutama factor asset tetap. Asset tetap memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena memerlukan dana dalam jumlah yang besar dan dalam jangka waktu yang lama.

Salah satu asset yang mempunyai pengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan adalah asset tetap karena asset tetap yang dimiliki perusahaan akan menunjang perusahaan dalam keberhasilan kegiatan operasional perusahaan. Tetapi dalam pengadaan asset tetap bagi perusahaan harus memiliki perencanaan yang matang, karena apabila tidak dengan perencanaan yang matang bisa berakibat buruk bagi kegiatan operasional perusahaan serta dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan.

Pengakuan asset tetap dimulai ketika telah dicatat biaya perolehan asset tetap dalam catatan akuntansi perusahaan sampai asset tersebut dihapuskan. Asset tetap dapat diperoleh melalui beberapa cara seperti melalui pembelian (tunai,kredit atau angsuran),capital lease,pertukaran (sekuritas atau aktiva yang lain),penyertaan modal, hibah atau pemberian, dan pembangunan sendiri.

Asset tetap atau kekayaan perusahaan dapat dibagi menjadi dua yaitu asset tetap berwujud dan asset tetap tidak berwujud. Dimana asset tetap digunakan tidak untuk dijual atau di perdagangkan,tetapi dipergunakan dalam kegiatan operasi perusahaan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun.

Ketentuan tentang asset tetap perlu dicermati oleh perusahaan. Mengingat kesalahan dalam pencatatan jumlah asset tetap yang dimiliki perusahaan akan berdampak pada penilaian dari pemakai laporan keuangan perusahaan, seperti investor, pemerintah maupun

perusahaan itu sendiri. Maka dari itu telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 16. Mengenai hal tersebut, telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 yang dapat dijadikan acuan oleh perusahaan dalam kaitannya dengan asset tetap.

Berdasarkan Uraian diatas,maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“ANALISIS PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI ASSET TETAP DAN PENYUSUTAN PENGARUHNYA TERHADAP PENINGKATAN LABA PERUSAHAAN DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA II (PERSERO) TANJUNG MORAWA – DELI SERDANG”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pencatatan perolehan asset tetap perusahaan sesuai PSAK No. 16 ?
2. Bagaimanakah perlakuan akuntansi asset tetap yang diterapkan oleh suatu perusahaan sesuai dengan PSAK No.16 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penilaian kembali asset tetap perusahaan
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi asset tetap, baik pada saat perolehan sampai dengan penyajian dalam neraca, yang dilakukan oleh perusahaan, telah sesuai dengan PSAK NO.16

3. Untuk mengetahui proses perhitungan yang digunakan oleh perusahaan dan cara menghitung penyusutannya.

D. Manfaat Penelitian

Selain tujuan, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yaitu:

1. Memberikan sumbangan bagi kemajuan yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan dalam pengelolaan asset tetap dan penyusutan, sehingga diharapkan dapat digunakan mengatasi masalah yang dihadapi.
2. Bagi penulis menambah pengetahuan dan wawasan, terutama dalam hal perlakuan akuntansi asset tetap dan penyusutannya yang ada pada PT.PERKEBUNAN NUSANTARA II (PERSERO)
3. Bagi pihak lain yaitu sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang bermaksud mengadakan penelitian yang sama.